

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses kegiatan mengubah perilaku individu kearah kedewasaan dan kematangan. Arti kedewasaan dalam konotasi ini sangat luas tidak terbatas hanya pada usia kalender, melainkan lebih menekankan pada mental – spiritual, sikap nalar, baik intelektual maupun emosional, sosial dan spiritual. Bobot kedewasaan ini akan terungkap dalam kematangannya dalam berfikir, berucap, berperilaku, dan membuat keputusan. Sudah tentu kedewasaan dan kematangan yang dimiliki seseorang merupakan hasil dari kinerja pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya, pendidikan yang tidak hanya terbatas pada pendidikan persekolahan (pendidikan formal).

Pendidikan merupakan pemberdayaan sumber daya manusia. Makna pendidikan adalah memberikan kebebasan kepada seseorang untuk mengembangkan dirinya sendiri sesuai potensi yang dimiliki. Kekakuan harus ditembus dengan memberikan kebebasan pada peserta didik. Namun kebebasan yang dilakukan bukan kebebasan tanpa kendali, kebebasan itu harus dibarengi dengan tanggung jawab, sehingga kebebasan yang bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dan melahirkan lulusan-lulusan yang profesional dibidang kejuruan. Lulusan

pendidikan kejuruan, diharapkan menjadi individu yang produktif, tangguh, dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan kerja.

SMK Swasta Budhi Darma adalah salah satu SMK yang memberikan bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, disiplin, dan sikap etos kerja yang kuat dan terampil dalam bidangnya sehingga diharapkan dapat bersaing di industri kerja. SMK ini memiliki Program Kejuruan yaitu Teknik Otomotif, Teknik Permesinan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Audio-video, dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Dari berbagai Program Kejuruan yang ada salah satu Program Studi Keahlian yang dimiliki SMK ini adalah Program Keahlian Teknik pemesinan, dimana mempersiapkan siswa agar dapat bersaing dan memenuhi kebutuhan lapangan kerja. Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan ada tiga jenis mata pelajaran yang digolongkan yakni: Mata Pelajaran Normatif, Adaptif, dan Produktif. Dari ketiga golongan mata pelajaran ini, Mata Pelajaran Produktif merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting, karena siswa dituntut untuk mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang merupakan bekal bagi para siswa nantinya untuk dapat diterapkan dan dikembangkan pada dunia kerja. Salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran produktif tersebut adalah Mekanika Teknik dan Elemen Mesin.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan berdasarkan pengalaman saat melakukan PPL informasi yang peneliti peroleh adalah Saat proses pembelajaran guru mata pelajaran cenderung menggunakan pendekatan ekspositori, biasanya bersifat komunikasi satu arah yang menyebabkan minat siswa terhadap pelajaran ini menjadi sangat rendah. Selain itu aktivitas belajar

siswa dalam kegiatan pembelajaran rendah, terlihat dari sedikitnya siswa yang merespon pembelajaran, sebagian dari mereka kurang aktif dan hal ini tentu nya akan berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar Mekanika Teknik dan Elemen Mesin masih berada di bawah standart rata – rata yang di tetapkan oleh kurikulum untuk mata pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin yaitu 70, dan nilai rata – rata yang di peroleh siswa berdasarkan data dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik dan elemen Mesin pada tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai rata – rata sebesar 66.3 dengan persentase kelulusan sebesar 50.89 %, pada tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai rata – rata sebesar 65.7 dengan persentase kelulusan sebesar 53.92 %, hal ini dapat dilihat pada tabel 1. berikut:

Tabel 1.  
Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin

Tahun ajaran	Jumlah siswa	Jumlah yang lulus	Nilai rata – rata	Persentase kelulusan
2013/2014	112	57	66.3	50.89 %
2014/2015	102	55	68.03	53.92 %

(sumber : Daftar Kumpulan Nilai SMK Swasta Budhi Darma Indrapura)

Berdasarkan persoalan di atas, penulis mencoba salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengatasi hal tersebut dan untuk lebih meningkatkan pemahaman konsep serta sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perlu dikembangkannya suatu model pembelajaran yang tepat. Siswa tidak harus berfikir sendiri untuk menemukan pemahamannya, namun mereka juga bisa bekerja sama dengan teman-teman mereka. Dari uraian di atas sebagai upaya

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SMK, maka peneliti bersama guru tertarik untuk mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui suatu penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mekanika Teknik dan Elemen Mesin pada Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Swasta Budhi Darma Indrapura”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar Mekanika Teknik dan Elemen Mesin kelas X Program keahlian Teknik Pemesinan SMK Swasta Budhi Darma belum Tuntas.
2. Aktivitas belajar siswa kurang aktif karena proses belajar di dominasi oleh guru.
3. Pendekatan yang dilakukan oleh guru cenderung pendekatan ekspositori dimana proses belajar mengajar dikelas lebih didominasi oleh guru sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung satu arah.
4. Minat belajar siswa rendah khususnya pada mata pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, serta mempertimbangkan keterbatasan waktu dan dana serta luasnya cakupan masalah, maka masalah yang diteliti dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan untuk meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan gaya, tegangan dan momen pada suatu konstruksi Materi Pokok Gaya dan Tegangan
2. Penelitian dilaksanakan pada Siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Swasta Budhi Darma semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016
3. Penelitian dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan gaya, tegangan dan momen pada suatu konstruksi Materi Pokok Gaya dan Tegangan di kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Swasta Budhi Darma tahun pelajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan utama penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan gaya, tegangan dan momen pada suatu konstruksi Materi Pokok Gaya dan Tegangan di kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Swasta Budhi Darma tahun pelajaran 2015/2016 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat terhadap beberapa pihak antara lain :

1. Bagi kepala sekolah SMK Swasta Budhi Darma dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif Tipe NHT.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru SMK Swasta Budhi Darma Khususnya Guru mata Pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin dalam Meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.
3. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin
4. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan mengenai pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT
5. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan topik yang sama.